

ABSTRAK

Salah satu agroindustri berbahan dasar ubi kayu di Kabupaten Bondowoso yaitu tape. Tape merupakan makanan yang difermentasi dengan cara tradisional dan banyak dikonsumsi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) mempelajari nilai tambah agroindustri tape skala kecil di Kabupaten Bondowoso, (2) mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tambah pada agroindustri tape skala kecil di Kabupaten Bondowoso. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dan dianalisis menggunakan metode analisis nilai tambah dan analisis regresi linier berganda Cobb Douglass. Hasil penelitian adalah: (1) Usaha agroindustri tape di Kabupaten Bondowoso mampu memberikan nilai tambah tape sebesar Rp. 4.294 per kg bahan baku., (2) Faktor-faktor mempengaruhi secara simultan dengan nilai signifikansi 0,000 pada taraf uji 0,05. Secara parsial faktor harga jual berpengaruh positif dan nyata secara statistik pada taraf uji 0,05. Jumlah produksi dan sumbangan input lain berpengaruh negatif dan nyata secara statistik pada taraf uji 0,05, sedangkan faktor biaya bahan baku berpengaruh tidak nyata secara statistik pada taraf uji 0,05.

Kata kunci: agroindustri, nilai tambah, tape.



ABSTRACT

One of the cassava-based agro-industry in Bondowoso Regency is tape. Tape is a food that fermented in a traditional way and many people like to consume it . This research aimed to analyze: (1) the added value of small-scale tape agro-industry in Bondowoso Regency, (2) the factors that influence added value in small-scale tape agro-industry in Bondowoso Regency. The data used are primary and secondary data and analyzed using value added analysis methods and Cobb Douglass multiple linear regression analysis. The results of the research were: (1) The tape agro-industry business in Bondowoso Regency was able to provide added value is IDR. 4.294 per kg of raw material., (2) Factors influence simultaneously with a significance value of 0.000 at the test level of 0.05. Partially, the selling price factor had a positive and statistically significant effect at the 0.05 test level. The amount of production and other input contributions have a negative and statistically significant effect at the 0.05 test level, while the raw material cost factor has a statistically significant effect at the 0.05 test level.

Key words: *agro-industry, added value, tape*

